

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin banyaknya permintaan pasar akan kebutuhan masyarakat di Indonesia, salah satunya adalah permintaan obat – obatan yang semakin canggih dan baik untuk membantu menyembuhkan segala penyakit yang di derita oleh masyarakat, menuntut industri farmasi harus mampu bertahan dan berkompetisi, tentunya dengan segala *asset* perusahaan yang memadai salah satunya adalah SDM yang di miliki oleh perusahaan di haruskan bekerja dengan efektif dan efisien. Maka industri farmasi semakin maju dan terus berkembang di Indonesia. Bukan hanya dengan tujuan untuk meraup keuntungan tetapi juga bertujuan untuk menciptakan produk unggulan yang dapat membantu penyembuhan penyakit serta memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Indonesia.

Efektivitas kerja pegawai yang semakin meningkat di karenakan adanya motivasi yang mendorong semangat pegawai untuk melakukan yang terbaik selain itu disiplin kerja pun mempengaruhi efektivitas kerja pegawai, maka perusahaan sebaik mungkin selalu memotivasi para pegawainya dan menerapkan disiplin kerja agar segala kegiatan dan tujuan perusahaan tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan data dari farmasiindustri.com Indonesia merupakan pangsa pasar farmasi terbesar di kawasan ASEAN mencapai 27% dari total pangsa pasar ASEAN, dimana 73% pangsa pasar farmasi nasional didominasi oleh perusahaan farmasi lokal. Menurut informasi tersebut PT Sanbe Farma menduduki peringkat ke 2 industri farmasi terbesar di Indonesia.

Melihat dari segi kepadatan penduduk di Indonesia, Jawa Barat menduduki peringkat pertama pulau yang paling padat di Indonesia. Sehubungan dengan itu PT Sanbe Farma memutuskan untuk mendirikan perusahaan farmasinya di Jawa Barat, karena melihat banyaknya penduduk dan permintaan pasar yang meningkat di pulau Jawa. PT Sanbe Farma yang berada di Jawa Barat berpusatkan di Bandung tepatnya di Jl. Taman Sari No. 10.

PT. Sanbe Farma merupakan perusahaan yang bergerak dibidang farmasi yang melaksanakan pengembangan formulasi, produksi, dan penjualan produk obat yang aman dan berkualitas tinggi. Sumber daya manusia yang handal dan kompeten yang menjadi faktor penguat untuk keunggulan bersaing PT. Sanbe Farma Bandung, sehingga pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan untuk pencapaian visi dan misi PT. Sanbe Farma Bandung.

Sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti modal, metode dan mesin tidak akan memberikan hasil yang maksimal apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Namun perusahaan juga harus mempunyai deskripsi pekerjaan yang jelas bagi karyawannya, agar karyawannya dapat memahami secara jelas apa saja yang harus dikerjakan. Perusahaan membutuhkan efektivitas kerja untuk dapat mewujudkan tercapainya sasaran dan tujuan yang di kehendaki organisasi. Untuk itu, penguatan efektivitas para pegawai pada perusahaan PT Sanbe Farma harus di desak agar tujuan perusahaan dapat dicapai.

Menurut Ravianto (2014:11), efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Oleh karena itu, supaya organisasinya berhasil mencapai tujuan, maka setiap organisasi atau instansi harus mengembangkan efektifitas kerja para pegawainya dengan baik.

Herzberg (dikutip dalam Timah, Nygel Eka, 2018:3) menyatakan bahwa motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal-hal yang sesuai dengan tujuan-tujuan individu tertentu, sikap dan nilai-nilai adalah sesuatu yang memberikan kekuatan tak terlihat dan mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan.

Menurut Hasibuan (2012) bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dengan norma-norma sosial yang berlaku. Oleh karena itu, pelaksanaan motivasi dan disiplin kerja perlu diterapkan pada pegawai PT. Sanbe Farma Bandung untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Pegawai yang memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi akan berdampak pada hasil kerja yang ditimbulkan.

Melihat dari keadaan situasi perusahaan berkaitan dengan motivasi kerja dan disiplin kerja yang berpengaruh pada efektivitas kerja pegawai, maka penulis melakukan wawancara dan penyebaran kuisisioner. Berikut tabel 1.1 data hasil wawancara singkat dengan beberapa narasumber :

Tabel 1.1
Data Hasil Wawancara Pegawai PT Sanbe Farma Bandung

No	Nama Pegawai	Jabatan	Pertanyaan dan Jawaban
1	Chacha	Staff Administrasi	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apa yang menjadi motivasi kamu bekerja di PT Sanbe Farma?</p> <p>Jawaban : chacha menjawab yang menjadi motivasi adalah lingkungan kerja yang nyaman ,pegawai nya gampang berbaur dan cepat beradaptasi</p>
2	Priska	Staff Administrasi	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apakah pekerjaan yang di berikan oleh pimpinan sudah sesuai dengan kemampuan pegawai?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Pekerjaan yang di berikan atasan sudah cukup dengan kemampuan masing-masing dengan membagi pekerjaan rata sesuai dengan bobot pekerjaan.</p>
3	Elisabeth	Staff Administrasi (Laporan Keuangan Mingguan)	<p>Pertanyaan:</p> <p>Apakah lingkungan kerja disini sudah kondusif?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sudah cukup kondusif pada saat jam kerja menyelesaikan pekerjaannya dan sesudah selesai pegawai bebas melakukan apapun.</p>

4	Valencia	Staff Administrasi (Laporan Keuangan Mingguan)	<p>Pertanyaan:</p> <p>Selama bekerja sudahkan berprestasi dan mendapatkan penghargaan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sudah cukup berprestasi dan atasan sudah mengakui kinerja saya selama ini.</p>
5	Lia	Staff Administrasi (Laporan Keuangan Mingguan)	<p>Pertanyaan:</p> <p>Apakah keadaan lingkungan kantor sudah cukup memadai?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Keadaan kantor belum memadai karena kurangnya AC sehingga banyak pegawai yang kepanasan.</p>

Dapat diambil kesimpulan bahwa pegawai termotivasi dengan rekan kerja yang ramah ,cepat berbaur dengan saling membantu pekerjaan dan cepat beradaptasi dengan pekerjaan. Terkait dengan keadaan lingkungan kurangnya fasilitas AC sehingga banyak pegawai yang kurang nyaman karena kepanasan. Selain itu pegawai sudah merasa cukup betah bekerja di PT Sanbe Farma dikarenakan pekerjaan yang tidak timpang antar pegawai dengan pegawai lainnya karena atasan sudah secara adil membagikan bobot pekerjaan kepada masing-masing pegawai.

Selain penulis melakukan wawancara dengan pegawai PT Sanbe Farma Bandung, penulis juga menyebarkan kuesioner pelaksanaan survey awal yang berkaitan dengan efektivitas kerja pegawai pada PT Sanbe Farma Bandung yang

bertujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada pegawai. Dibawah ini adalah tabel survey awal mengenai efektivitas kerja pegawai dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kuesioner Survey Awal dengan Variabel Efektivitas Kerja Pegawai

Komponen Efektivitas Kerja	Jumlah		Persentase	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Saya dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan dan lingkungan dengan cepat	35	5	87,50%	12,5%
Saya menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	15	25	37,50%	62,50%
Saya mencintai pekerjaan yang sedang saya kerjakan dan mengikuti prosedur perusahaan	10	30	25%	75%

Sumber : PT Sanbe Farma Bandung

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang menjawab ‘YA’ persentase tertinggi sebesar 87.5% mengatakan bahwa pegawai dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan dan lingkungan dengan cepat sedangkan persentase tertinggi yang menjawab “TIDAK” sebesar 75% mengatakan mencintai pekerjaan yang sedang di kerjakan dan mengikuti prosedur perusahaan.

Seorang pegawai dapat menegalami kecenderungan sulit mencapai efektivitas kerjanya karena tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan tidak mencintai pekerjaan nya.Hal yang dapat mendorong efektivitas pegawai pada perusahaan yaitu motivasi dan disiplin kerja yang baik.

Menurut Schermerhorn yang diterjemahkan oleh Karta Wiguna (2010:15), Efektivitas kerja merupakan suatu ukuran tentang pencapaian suatu tugas atau tujuan. Siagian (2012:22) Efektivitas kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya seperti yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu faktor yang memengaruhi tercapainya peningkatan efektivitas kerja pegawai dengan menumbuhkan motivasi. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegritasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan 2007:141) dalam Ilham Taufik Akbar (2017:4). Pegawai PT Sanbe Farma harus di berikan motivasi yang lebih lagi untuk dapat mencapai keefektivitasan sehingga tujuan organisasi pun dapat terlaksana.

Dengan dilakukannya survey awal yang berkaitan dengan motivasi kerja bertujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada pegawai di PT Sanbe Farma, dibawah ini adalah tabel survey awal mengenai motivasi kerja dapat di jelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.3
Kuisiner Survey Awal Dengan Variabel Motivasi Kerja

Komponen Motivasi	Jumlah		Persentase	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Selama bekerja di perusahaan saya terdorong untuk melakukan yang terbaik	8	32	20%	80%
Saya sudah berhasil mencapai tujuan saya yaitu berprestasi di perusahaan ini	12	28	30%	70%
Saya termotivasi untuk bekerja demi mendapatkan penghasilan yang lebih baik	35	5	87,50%	12,5%

Sumber : PT Sanbe Farma Bandung

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang menjawab ‘YA’ persentase tertinggi sebesar 87.5% mengatakan bahwa termotivasi untuk bekerja demi mendapatkan penghasilan yang lebih baik, sedangkan persentase tertinggi yang menjawab “TIDAK” sebesar 80% mengatakan selama bekerja di perusahaan terdorong untuk melakukan yang terbaik.

Motivasi menjadi sangat penting untuk di terapkan pada pegawai karena dengan motivasi di harapkan setiap pegawai mau bekerja keras serta mampu beradaptasi dengan baik di perusahaan dan efektif dalam menyelesaikan setiap tugas-tugas yang di berikan oleh pimpinan perusahaan.

Selain adanya yang menjadi faktor lainnya adalah disiplin kerja merupakan salah satu hal terpenting bagi keseluruhan proses sumber daya manusia karena setiap pegawai pada suatu perusahaan harus mempunyai rasa tanggung jawab dan ikut terlibat dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan.

Menurut (Muhamad Busro:2018) Disiplin kerja adalah suatu sikap kejiwaan seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mematuhi atau mengikuti segala peraturan yang telah ditentukan.

Dengan dilakukannya survey awal yang berkaitan dengan disiplin kerja bertujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada pegawai PT Sanbe Farma. Dibawah ini adalah tabel survey awal mengenai disiplin kerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.4
Kuisisioner Survey Awal Dengan Variabel Disiplin Kerja

Komponen Komitmen Organisasi	Jumlah		Persentase	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Saya datang ke kantor dengan tepat waktu	31	9	77.5%	22.5%
Saya sudah berpakaian rapi saat datang ke kantor sesuai dengan peraturan yang berlaku	15	25	37.5%	62.5%
Saya menggunakan fasilitas kantor dengan baik dan bertanggung jawab	28	12	70%	30%

Sumber : PT Sanbe Farma Bandung

Dari tabel 1.4 dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang menjawab ‘YA’ persentase tertinggi sebesar 77.5% mengatakan bahwa datang ke kantor tepat waktu, sedangkan persentase tertinggi yang menjawab “TIDAK” sebesar 62,5% mengatakan sudah berpakaian rapi saat datang ke kantor sesuai dengan peraturan yang berlaku

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu mengenai Motivasi dan Disiplin Kerja , hal tersebut mempengaruhi efektivitas kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT Sanbe Farma Bandung dengan mengambil judul **“Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Staff Administrasi PT Sanbe Farma Bandung”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah yang dapat di ambil di antaranya adalah:

1. Masih banyak pegawai yang tidak mendapatkan motivasi yang optimal untuk bekerja lebih baik dan berprestasi.
2. Masih banyak pegawai yang tidak mengikuti peraturan dan tata tertib yang sudah di buat oleh manajemen perusahaan.
3. Efektivitas yang cenderung sulit di capai karena kurangnya motivasi yang mendongkrak semangat dan disiplin kerja yang belum berjalan secara maksimal.

4. Banyak pegawai yang belum berpakaian dengan rapi dan mencerminkan pegawai yang baik.
5. Masih banyak pegawai yang belum mencintai pekerjaannya sehingga belum maksimal dalam bekerja.
6. Disiplin pegawai yang masih kurang di perhatikan atasan.
7. Pekerjaan yang masih tidak di selesaikan tepat waktu.
8. Kurangnya fasilitas sehingga mengganggu kenyamanan pegawai dalam bekerja.
9. Masih adanya pegawai yang cenderung menunda-nunda pekerjaan dan tidak segera menyelesaikannya sehingga disiplin kerja rendah.
10. Kurangnya pembinaan dan pengembangan terhadap para pegawai sehingga efektivitas kerja pegawai rendah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan lingkup penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.
2. Bagaimana disiplin kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.
3. Bagaimana efektivitas kerja pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi secara parsial terhadap efektivitas kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.

5. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap efektivitas kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.
6. Apakah terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap efektivitas kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk di analisis. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Staff Administrasi PT Sanbe Farma.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.
2. Untuk mengetahui disiplin kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.
3. Untuk mengetahui efektivitas kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.

4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi secara parsial terhadap efektivitas kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap efektivitas kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap efektivitas kerja pegawai pada staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian yang di lakukan penulis di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak –pihak yang terkait :

1. Bagi Praktis
 - a. Bagi manajemen PT Sanbe farma Bandung hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada PT Sanbe Farma Bandung dalam pengambilan keputusan terkait dengan peningkatan efektivitas kerja pegawai dengan memperhitungkan motivasi dan disiplin pada pegawai.
 - b. Sebagai masukan dan saran yang bermanfaat mengenai motivasi dan disiplin di perusahaan sehingga dapat mengurangi terjadinya penyimpangan dan meningkatkan efektivitas pegawai.

- c. Peneliti dapat memberikan informasi bahwa adanya pengaruh motivasi dan disiplin terhadap efektivitas pegawai.
- d. Peneliti dapat memberikan informasi pentingnya motivasi dan disiplin dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumbangan pemikiran tentang pentingnya motivasi dan disiplin untuk meningkatkan efektivitas kerja.

3. Bagi Pemerintah

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan dan pemahaman mengenai pengaruh motivasi dan disiplin dalam suatu organisasi.
- b. Dapat mengetahui penerapan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Peneliti Lain

Yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Administrasi Publik, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang di atas permasalahan Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Efektivitas Kerja pada pegawai staff administrasi PT Sanbe Farma Bandung

b) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai analisis pengaruh motivasi dan disiplin terhadap efektivitas pegawai pada staff

administrasi PT Sanbe Farma Bandung serta sebagai bahan pembandingan antara teori yang di dapat di bangku kuliah dengan pelaksanaan dilapangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT Sanbe Farma Bandung yang bertempat di JL Hegarmanah Wetan No. 18 ,Cidadap Bandung 40141 Telp. (022) 4207725

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan mulai bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

Tabel 1.5
Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Tempat Penelitian	■	■																						
2	Melakukan Penelitian			■																					
3	Mencari Data				■																				
4	Membuat Proposal					■																			
5	Seminar						■																		
6	Revisi							■																	
7	Penelitian Lapangan								■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Bimbingan					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Sidang																					■	■	■	■